

Fak. Kedokteran

**HUBUNGAN TINGKAT ANSIETAS DASAR DENGAN ADIKSI INTERNET
PADA PENGUNJUNG RUANG LAYANAN DIGITAL
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**



SKRIPSI

Oleh:

USWATUN HASANAH

NIM: 04021281320022

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (NOVEMBER, 2017)**

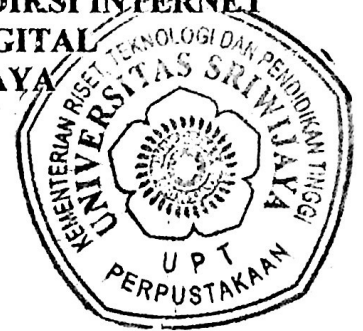
S
6/6. 252 207 .

05W

h

2017

**HUBUNGAN TINGKAT ANSIETAS DASAR DENGAN ADIKSI INTERNET
PADA PENGUNJUNG RUANG LAYANAN DIGITAL
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)**

Oleh:

USWATUN HASANAH

NIM: 04021281320022

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (NOVEMBER, 2017)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 04021281320022

dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, November 2017



Uswatun Hasanah

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : USWATUN HASANAH

NIM : 04021281320022

**JUDUL : HUBUNGAN TINGKAT ANSIETAS DASAR DENGAN ADIKSI
INTERNET PADA PENGUNJUNG RUANG LAYANAN DIGITAL
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 November 2017 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, November 2017

Pembimbing I

Eka Yulia Fitri, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 198407012008122001

Pembimbing II

Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 197602202002122001

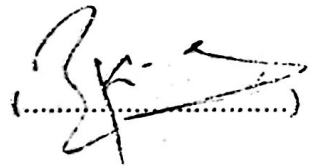
Penguji I

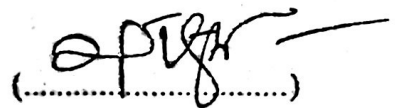
Dian Wahyuni, S. Kep., Ns., M. Kes

NIP. 197907092006042001

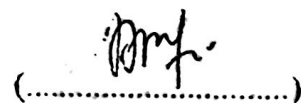
Penguji II

Ns. Indah Permatasari M. Kep

()

()

()

()

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

()
Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197602202002122001



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : USWATUN HASANAH
NIM : 04021281320022
**JUDUL : HUBUNGAN TINGKAT ANSIETAS DASAR DENGAN
ADIKSI INTERNET PADA PENGUNJUNG RUANG
LAYANAN DIGITAL PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
SRIWIJAYA INDRALAYA**

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Eka Yulia Fitri, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 19840701 200812 2 001

(.....)

2. Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 19760220 200212 2 001

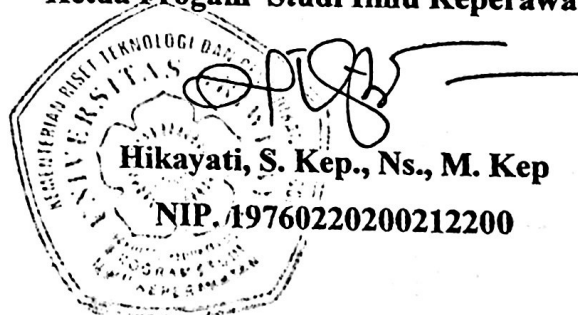
(.....)

Mengetahui,

Ketua Progam Studi Ilmu Keperawatan

(.....)

Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 19760220200212200



**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL SCHOOL
SCHOOL OF NURSING**

***Thesis, November 2017
Uswatun Hasanah***

***The Association between Trait Anxiety Levels and Internet Addiction of The
Digital Service Room Visitors at Sriwijaya University Indralaya Library***

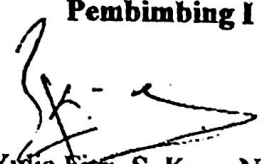
xx + 73 pages + 13 tables + 5 schemes + 14 attachments

ABSTRACT

Anxiety was postulated to be a strong predictor of Internet Addiction. However, there was a discrepancy between the postulate and the result of a systematic review. The review showed that almost half of the studies found no association between anxiety and internet addiction. The type of anxiety that was experienced mostly by the digital service room visitors at UNSRI Indralaya Library are trait anxiety. The purpose of this study was to identify the association between trait anxiety levels and internet addiction of digital service room visitors at UNSRI Indralaya Library. The design of this study was an analytical survey with cross sectional approach. This study involved 62 respondents who was obtained using consecutive sampling technique. The data was analyzed using univariate analysis and bivariate analysis (Chi Square). According to Chi Square analysis result, the obtained p-value=0,038 ($p < 0,05$). This result showed that there was significant association between levels of trait anxiety and internet addiction. When someone with trait anxiety is anxious, the person will go through an adaptation process to avoid or relieve the anxiety. The person then will use internet as a way to reduce or avoid the anxiousness. If this process keeps recurring when someone experiences anxiety, it might form a behavioural disorder, which is internet addiction. The higher the anxiety levels of a person, the bigger the chance for that person to perceive internet as a tool that serve them safe and secure feelings. This perception could make the person become too dependent to internet that, later on, could lead to the development of internet addiction. The later statement was supported by the result of the study, that percentage of internet addiction was higher in severe trait anxiety group than the mild-moderate trait anxiety group.

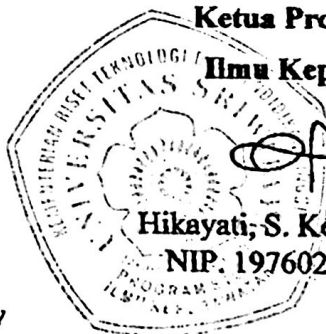
***Keywords: Levels of trait anxiety, University students, Internet addiction.
Bibliography: 45 (1966-2017).***

Pembimbing I


**Eka Yulia Fitri, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198407012008122001**

**Ketua Progam Studi
Ilmu Keperawatan**


**Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 19760220200212200**



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, November 2017
Uswatun Hasanah

Hubungan Tingkat Ansietas Dasar dengan Adiksi Internet Pada Pengunjung Ruang Layanan Digital Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya

xx + 73 halaman + 13 tabel + 5 skema + 14 lampiran

ABSTRAK

Ansietas merupakan prediktor kuat dari adiksi internet. Akan tetapi, terdapat kesenjangan antara postulat tersebut dengan *review* sistematis yang menunjukkan bahwa hampir setengah dari studi tidak menemukan hubungan yang signifikan antara ansietas dengan adiksi internet. Persentase ansietas paling tinggi yang dialami pengunjung ruang layanan digital Perpustakaan UNSRI Indralaya adalah ansietas dasar (*trait anxiety*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat ansietas dasar dengan adiksi internet pada pengunjung Ruang Layanan Digital Perpustakaan UNSRI Indralaya. Desain penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan 62 responden yang didapatkan dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Analisis data yang dilakukan adalah univariat dan bivariat (*Chi Square*). Berdasarkan hasil uji *Chi Square*, $p\text{-value}=0,038$ ($p<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat ansietas dasar dengan adiksi internet. Ketika seseorang dengan kecenderungan ansietas mengalami ansietas, ia akan melalui suatu proses penyesuaian untuk menghindari atau menghilangkan ansietasnya. Individu tersebut akan menggunakan internet untuk mengurangi atau menghindari ansietasnya. Ketika proses ini terus berulang saat individu mengalami ansietas, maka akan terbentuk suatu perilaku, yaitu adiksi internet. Semakin tinggi tingkat ansietas seseorang, semakin besar kemungkinan bagi orang tersebut untuk merasa bahwa internet memberikan perasaan aman dan nyaman sehingga menjadi terlalu dependen terhadap penggunaan internet yang pada akhirnya mengarahkan pada adiksi internet. Hal ini tercermin pada hasil penelitian, yaitu persentase adiksi internet pada kelompok pengunjung dengan tingkat ansietas dasar berat lebih besar daripada kelompok pengunjung dengan tingkat ansietas dasar ringan-sedang.

Kata kunci: Tingkat ansietas dasar, Mahasiswa, Adiksi internet.
Kepustakaan: 45 (1966-2017).

Pembimbing I

Eka Yulia Fitri, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198407012008122001

Ketua Program Studi
Ilmu Keperawatan

Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 19760220200212200



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbil'amin, salah satu langkah untuk mempersiapkan diri sebagai individu yang bisa berdiri dengan dua kakinya sendiri sudah hampir selesai saya lewati. Layaknya halaman persembahan umumnya, halaman ini akan saya isi dengan list orang-orang/hal-hal yang sungguh saya apresiasi perannya. Tentunya saya tak lupa dengan senang hati memberi *initial notice* bahwa akan ada (banyak) bumbu-bumbu curhat sedikit dalam halaman ini—in another words, maafkan jika agak cheesy.

- a. *My beautiful mom, Ibu Lutfiati Rifqi, S.Sos.I, I finished this for you. I'm glad you are such a patient, positive person with high self-esteem so I didn't fall too deep to my own negativity. You know that I'm too awkward to show real familial affection that's why I write this in English (to avoid my embarrassment). I know we have too much disagreement, but you (along with our fam) are still the real reason why I still keep my soul and body intact. Thank you for always forgives me even before I apologize.*
- b. *My baby-faced sister, Qurrata A'yunin, Am. Keb., SST. Thank you for your encouragement and your understanding even when I didn't scream for help—yet (lol). You showed me how hardwork paid off. My task now to become as earnest as you are or more. Let's keep get along well like this until our last breath.*
- c. *My almost poker faced lil bro, M. Al-Ansharie Yusuf, such a troublesome fact you are fluent in english (as fluent as our sis or more?), I know u r gonna tell me this is cheesy. But just remember your own cheesy words on sis bday so yeah, let this one slip K? You never gave me direct motivation to finish this, but indirectly, you showed me how to decide something and try to be responsible of it. You matured despite your age and that made me realize I need to be aware of my lack of independence, thank you. I believe u will be the most successful among us three and I do pray so.*

- d. Wasabee, Acha cabe, Defbra cabe, dan maknya cabe—widi. *Thanks for responding to my whine everytime I can't express it to anyone other than you. We've been friends since how many years I even forgot. Thankyou. Thankyou. I don't want to say anything else because I'm afraid it's gonna be too long to write.*
- e. Teman-teman seperjuangan, Jeng-jeng manis (Merry, Deyan, Tria, Linda, Bkti, Sitta), terima kasih *support*-nya selama ini meski kalian sendiri juga sedang berjuang tapi masih sempat mengingat seonggok manusia ini.
- f. *Unlike some friends' complaint, I'm greatful I was assigned under my advisors (both thesis and academic advisor). I really appreciate their patience and their kindness when I ask them question or when I vanished into thin air for a long time without notice.*
- g. Last, to NJ, SJ, JK, TH, JM, HS, and YG from BTS. *I never thought I will include your name here but your work help me a lot. I'm not sure is it because my desperation in seeking for motivation or it's your work that so magical.*

"My philosophy is that worrying means you suffer twice." — Newt Scamander

"HAPPINESS CAN BE FOUND, EVEN IN THE DARKEST OF TIMES, IF ONE ONLY REMEMBERS TO TURN ON THE LIGHT."

— ALBUS P.W.B DUMBLEDORE

Those two quotes are my fav. The former unexpectedly describe my own philosophy accurately and the latter simply brighten my mood and I need it many times, it helps me cultivate postive thoughts. Even though these two great figures are fictional, The words are as powerful as real people's words. I forgot these two quotes many times this years and end up having difficulties on dealing with myself, one of the consequences is the tardiness in finishing this thesis.

End of words, I present this humble work of mine for people on my checklist above. This is nothing compared to their awesome support, but here it is.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Ansietas Dasar dengan Adiksi Internet pada Pengunjung Ruang Layanan Digital Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya”. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti sampaikan untuk Nabi Muhammad SAW. Peneliti pun berterima kasih kepada:

1. Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya serta pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Eka Yulia Fitri, S. Kep., Ns., M. Kep selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dian Wahyuni, S. Kep., Ns., M. Kes selaku penguji 1 yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan serta saran-saran dalam seminar skripsi.
4. Ns. Indah Permatasari M. Kep selaku penguji 2 yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan serta saran-saran dalam seminar skripsi.
5. Seluruh dosen dan staf Tata Usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh staf Tata Usaha UPT Perpustakaan dan Rektorat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama pengumpulan data untuk penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga yang sangat saya cintai, ibu, kakak, dan adik serta teman-teman saya yang telah memberikan saya motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Permohonan maaf peneliti sampaikan apabila dalam penyajian skripsi ini terdapat kesalahan, kekurangan, ataupun keterbatasan. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun institusi pendidikan yang menaungi peneliti, yaitu Universitas Sriwijaya, khususnya Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu yang diluangkan untuk membaca dan memahami isi skripsi ini.

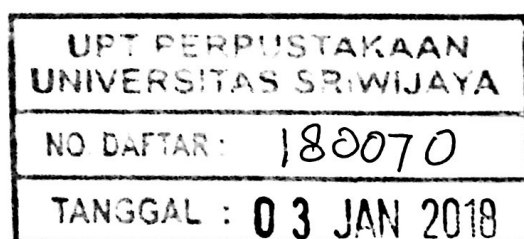
Indralaya, 1 November 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Ansietas.....	8
1. Definisi.....	8
2. Etiologi.....	9
3. Tingkat Ansietas.....	12
4. Ansietas Sesaat dan Ansietas Dasar	13
5. Respon Terhadap Ansietas.....	18
6. Mekanisme Koping	19
7. Alat Ukur Ansietas.....	22
B. Adiksi Internet	28
1. Definisi.....	28

2. Etiologi.....	28
3. Faktor Struktur dan Gejala Adiksi Internet.....	31
4. Faktor Risiko.....	35
5. Alat Ukur Adiksi Internet.....	39
C. Kerangka Teori	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Kerangka Konsep.....	43
B. Desain Penelitian	43
C. Hipotesis	43
D. Definisi Operasional	44
E. Populasi dan Sampel.....	45
F. Tempat Penelitian	47
G. Waktu Penelitian.....	47
H. Etika Penelitian.....	47
I. Alat Pengumpulan Data.....	48
J. Prosedur Pengumpulan Data.....	54
K. Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian.....	58
1. Analisis Univariat.....	59
2. Analisis Bivariat.....	59
B. Pembahasan	61
1. Analisis Univariat.....	61
2. Analisis Bivariat.....	69
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Simpulan.....	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	xvi
LAMPIRAN.....	xx



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penjelasan Rantai Neuropsikologis Adiksi internet	30
Tabel 2.2 <i>Item</i> , gejala, dan faktor struktur YIAT	40
Tabel 3.1 Definisi Operasional	44
Tabel 3.2 <i>Item Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i> Kuesioner Tingkat Ansietas Dasar: <i>State Trait Anxiety Inventory (Form Y-2)</i>	49
Tabel 3.3 Rumus Kategorisasi Empat Jenjang Tingkat Ansietas Dasar.....	50
Tabel 3.4 Kategorisasi Empat Jenjang Tingkat Ansietas Dasar	50
Tabel 3.5 <i>Item Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i> Kuesioner Harga Diri: <i>Rosenberg's Self-esteem Scale</i>	52
Tabel 3.6 Rumus Kategorisasi Tiga Jenjang Tingkat Harga Diri.....	52
Tabel 3.7 Kategorisasi Tiga Jenjang Tingkat Harga Diri	52
Tabel 4.1 Karakteristik Pengunjung Ruang Layanan Digital Perpustakaan UNSRI Indralaya	58
Tabel 4.2 Frekuensi Mahasiswa Pengunjung Ruang Layanan Digital Perpustakaan UNSRI Indralaya Berdasarkan Tingkat Ansietas Dasar.....	59
Tabel 4.3 Frekuensi Mahasiswa Pengunjung Ruang Layanan Digital Perpustakaan UNSRI Indralaya Berdasarkan Adiksi internet	59
Tabel 4.4 Hubungan antara tingkat ansietas dasar dengan adiksi internet pada mahasiswa pengunjung Ruang Layanan Digital Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya.....	60

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Konsep Ansietas Dasar-Sesaat	17
Skema 2.2 Model Adaptasi <i>Stress</i> Stuart Terkait Respon Terhadap Ansietas.....	20
Skema 2.3 Model Rantai Neuropsikologis Adiksi Internet	29
Skema 2.4 Kerangka Teori.....	42
Skema 3.1 Kerangka Konsep	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 3. Surat Izin Studi Pendahuluan dan Penelitian
- Lampiran 4. Kuesioner L-MMPI
- Lampiran 5. Kuesioner Tingkat Ansietas Dasar: *State-Trait Anxiety Inventory*
(Form Y-2)
- Lampiran 6. Kuesioner Adiksi Internet: *Young's Internet Addiction Test* (YIAT)
- Lampiran 7. Kuesioner Harga Diri: *Rosenberg's Self-esteem Scale*
- Lampiran 8. *Timeline* Penelitian
- Lampiran 9. Data Penelitian
- Lampiran 10. Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 11. Analisis Univariat dan Analisis Bivariat
- Lampiran 12. Lembar Konsultasi
- Lampiran 13. Uji Plagiarisme
- Lampiran 14. Dokumentasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA DIRI

Nama : Uswatun Hasanah
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Tungkal/ 31 Juli 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Beringin Irg. Arjuna RT/RW 05/- Kelurahan Patunas
Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung
Barat Provinsi Jambi
No. HP : 082372510144
Email : just.ana.uh@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

2013-2017 : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya
2010-2013 : SMA N 1 Kuala Tungkal
2007-2010 : SMP N 2 Kuala Tungkal
2001-2007 : SD N 5 Kuala Tungkal
2000-2001 : BKMT An-nisa Kuala Tungkal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Internet merupakan salah satu manifestasi kemajuan teknologi yang banyak menarik minat masyarakat saat ini, baik di negara maju maupun berkembang. Internet dalam peradaban modern berfungsi sebagai media komunikasi, sosialisasi, dan edukasi (Kaess *et al.*, 2014). Indonesia sebagai salah satu negara berkembang memiliki peringkat pengguna internet aktif yang tinggi. Menurut *Internet World Stats*, per Juni 2016 Indonesia menempati peringkat ke-8 di dunia sebagai negara dengan jumlah pengguna internet tertinggi, yaitu sekitar 88 juta pengguna dari hampir 260 juta populasi total. Selain itu, dalam pengaksesan internet melalui perangkat *mobile* per Juli 2016, Indonesia menempati posisi pertama di Asia Pasifik dengan waktu rata-rata penggunaan *mobile web* melalui *smartphone* mencapai 66 menit per hari (Statista, 2017).

Angka pengguna internet yang tinggi dapat berarti masyarakat Indonesia memiliki kesempatan untuk berkomunikasi, bersosialisasi, dan mendapat edukasi dengan lebih leluasa sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidupnya. Akan tetapi, ada kalanya penggunaan internet justru dapat mengarahkan kepada kondisi yang didefinisikan dalam *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (DSM) sebagai gangguan jiwa, yaitu suatu sindroma psikologis atau perilaku yang signifikan secara klinis yang

berhubungan dengan penderitaan saat ini (*present distress*) ataupun dengan peningkatan yang signifikan pada risiko kematian, penderitaan, disabilitas, atau kehilangan kebebasan (*American Psychiatric Association, 2000; dikutip Aboujaoude, 2011*). Kondisi tersebut disebut *Pathological Internet Use* (PIU) atau Adiksi Internet.

Adiksi internet tertera dalam *section III* DSM-5 sebagai kondisi yang membutuhkan penelitian lebih lanjut dengan label adiksi *game online* (*Internet Gaming Disorder*). Sebuah studi nasional oleh tim dari Klinik Gangguan Kontrol Impuls (*Impulse Control Disorders Clinic*) di *Stanford University School of Medicine* memperkirakan satu dari delapan orang Amerika menderita setidaknya satu dari delapan indikator adiksi internet. Sementara itu, di Cina, Korea Selatan, dan Taiwan, laporan media menunjukkan bahwa adiksi internet telah mencapai proporsi epidemik (Young & Abreu, 2011).

Menurut Kaess, *et al.* (2014), adiksi internet berkaitan erat dengan psikopatologi komorbid. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukannya, yaitu prevalensi psikopatologi dan perilaku merusak diri lebih tinggi pada pengguna internet patologis dibandingkan dengan para pengguna yang adaptif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan 27,6% responden kelompok *Pathological Internet Users* (PIU) ($n=478$) mengalami ansietas sedang hingga berat. Sementara itu, pada kelompok *Adaptive Internet Users* (AIU) ($n=9.355$), prevalensi ansietas sedang dan berat masing-masing hanya 5%. Akan tetapi, terlepas dari hasil penelitian tersebut, belum dapat digeneralisasikan adanya hubungan signifikan antara psikopatologi dengan adiksi internet di negara

lainnya, termasuk Indonesia.

Sebuah *review* sistematis yang dilakukan oleh Carli *et al.* (2012) tentang hubungan adiksi internet dengan psikopatologi komorbid melaporkan bahwa dari jurnal-jurnal yang dikaji, hasil penelitian menyatakan adanya hubungan bermakna antara adiksi internet dan depresi (75%), ansietas (57%), gejala *Attention Deficit and Hyperactivity Disorder* (ADHD) (100%), dan perilaku agresif (60%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa depresi dan ADHD yang memiliki hubungan paling signifikan dan konsisten. Sementara itu, hampir setengah dari studi tidak menemukan hubungan yang signifikan antara adiksi internet dan ansietas. Hasil ini menunjukkan suatu kesenjangan dengan postulat yang ada, yaitu ansietas merupakan prediktor kuat dari adiksi internet (Weinstein, 2010; Kim, 2009; dikutip Carli, *et al.* 2012).

Menurut Young & Abreu (2011), kemudahan dalam mengakses internet bagi mahasiswa memberikan kontribusi dan dorongan untuk tingginya prevalensi adiksi internet di kampus. Hal ini terlihat dari beberapa studi yang menunjukkan bahwa prevalensi adiksi internet pada remaja berkisar 4,6 hingga 4,7%. Prevalensi pada populasi umum antara 6 – 15 %. Prevalensi pada mahasiswa berkisar antara 13 hingga 18,4%.

Berdasarkan studi pendahuluan, hasil rekapitulasi oleh Bagian Tata Usaha Perpustakaan UNSRI Indralaya menunjukkan bahwa total kunjungan Ruang Layanan Digital Perpustakaan UNSRI Indralaya periode Februari hingga April 2017 mencapai 9.962 kunjungan. Rata-rata kunjungan perbulan sebanyak 3.320.

Persentase ansietas paling tinggi yang dialami mahasiswa pengunjung Ruang Layanan Digital (*Digital Service*) Perpustakaan UNSRI Indralaya adalah ansietas dasar (*trait anxiety*). 75% mahasiswa yang dilibatkan dalam studi pendahuluan mengalami ansietas ujian ringan, 12,5% ansietas ujian sedang, dan 12,5% ansietas ujian berat. 50% mahasiswa memiliki skor ansietas sesaat (*state anxiety*) $\leq$ median skor ($\leq 39,50$) dan 50% memiliki skor ansietas sesaat (*state anxiety*) $>$ median skor ($> 39,50$). Sementara itu, persentase mahasiswa dengan skor ansietas dasar (*trait anxiety*) $>$ rerata skor ($> 45,25$) adalah 62% dan persentase mahasiswa dengan skor ansietas dasar (*trait anxiety*) $\leq$ rerata skor ($\leq 45,25$) adalah 38%.

Saat studi pendahuluan peneliti mewawancarai mahasiswa-mahasiswa pengunjung Ruang Layanan Digital Perpustakaan UNSRI Indralaya untuk melihat gambaran penggunaan internet mahasiswa. Pertanyaan wawancara terdiri dari 8 *item*. 8 *item* tersebut disusun berdasarkan *Internet Addiction Diagnostic Questionnaire* (IADQ) milik Young (Ramadana, 2015). Pengguna internet dikatakan adiksi internet jika memenuhi 5 dari 8 kriteria (*item*) yang ditanyakan (Young, 1998).

Hasil wawancara tersebut menunjukkan 63% mahasiswa dengan adiksi internet (memenuhi ≥ 5 kriteria adiksi internet). 4 hasil wawancara mahasiswa digugurkan dengan pertimbangan jawaban didapat saat lingkungan tidak kondusif (mahasiswa terburu-buru untuk pulang dan ketika mahasiswa sering mendapat distraksi saat akan menjawab).

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk melihat apakah ada hubungan bermakna antara tingkat ansietas dasar dengan adiksi internet pada pengunjung Ruang Layanan Digital (*Digital Service*) Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah penelitian, yaitu “Adakah hubungan bermakna antara tingkat ansietas dasar dengan adiksi internet pada pengunjung Ruang Layanan Digital Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara tingkat ansietas dasar dengan adiksi internet pada pengunjung Ruang Layanan Digital Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat ansietas dasar pengunjung Ruang Layanan Digital Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya.
- b. Mengetahui adiksi internet pada pengunjung Ruang Layanan Digital Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya.
- c. Mengetahui hubungan antara tingkat ansietas dasar dengan adiksi internet pada pengunjung Ruang Layanan Digital Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengembangan Ilmu Keperawatan, khususnya tentang adiksi internet dan tingkat ansietas dasar sebagai prediktornya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pelayanan kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan penanganan adiksi internet dan tingkat ansietas dasar sebagai prediktornya di prasarana layanan kesehatan sehingga pelayanan kesehatan yang diberikan mampu meningkatkan derajat kesehatan klien.

b. Bagi pelayanan keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pelaksanaan asuhan keperawatan pada mahasiswa dengan adiksi internet dan tingkat ansietas dasar sebagai prediktornya sehingga dapat mempertahankan serta mengoptimalkan pelayanan keperawatan yang holistik dan komprehensif.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tentang hubungan tingkat ansietas dasar dengan adiksi internet pada pengunjung Ruang Layanan Digital Perpustakaan UNSRI Indralaya. Penelitian ini dilakukan di Ruang Layanan Digital Perpustakaan UNSRI Indralaya pada 8 Agustus 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengunjung Ruang Layanan Digital Perpustakaan UNSRI

Indralaya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 62 orang. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah Kuesioner *Lie Score Minnesota Multiphasic Inventory* (L-MMPI), Kuesioner Tingkat Ansietas Dasar: *State-Trait Anxiety Inventory* (Form Y-2), Kuesioner Adiksi Internet: *Young's Internet Addiction Test* (YIAT), dan Kuesioner Harga Diri: *Rosenberg's Self-esteem Scale* (RSES). Analisis data dilakukan dengan penggabungan sel dan uji *Chi Square*.



DAFTAR PUSTAKA

- Aspuah, S. (2013). *Kumpulan Kuesioner dan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi* (Ed. 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Block, J. J. (2008). Issues for DSM-V: Internet addiction. *American Journal of Psychiatry*, 165(3), 306–307. <https://doi.org/10.1176/appi.ajp.2007.07101556>
- Brenner, V. (1997). Psychology of computer use: XLVII. Parameters of Internet use, abuse and addiction: the first 90 days of the Internet Usage Survey. *Psychological reports*, 80(3 Pt 1), 879–82. <https://doi.org/10.2466/pr0.1997.80.3.879>
- Carli, V., et al. (2012). The association between pathological internet use and comorbid psychopathology: A systematic review. *Psychopathology*. <https://doi.org/10.1159/000337971>
- Cash, H., et al. (2012). Internet Addiction: A Brief Summary of Research and Practice. *Current Psychiatry Reviews*, 8(4), 292–298. <https://doi.org/10.2174/157340012803520513>
- Dahlan, S. (2016). *Analisis Multivariat Regresi Logistik*. Jakarta Timur: Epidemiologi Indonesia.
- Dahlan, S. (2017). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan* (Ed. 6). Jakarta Timur: Epidemiologi Indonesia.
- Dahlan, S. (2017). *Multiaksial Statistik Diagnosis dan Multiaksial Substansi Diagnosis Pintu Gerbang Memahami Epidemiologi, Biostatistik, dan Metode Penelitian* (Ed. 2). Jakarta Timur: Epidemiologi Indonesia.
- Dewiratri, Karini & Machmuroh. (2014). Hubungan Antara Kecanduan Internet dan Depresi pada Mahasiswa Pengguna Warnet di Kelurahan Jebres Surakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 3(2).
- Fadilah, Konginan & Budiono. (2012). Korelasi Tingkat Gejala Adiksi Internet dengan Tingkat Gejala Depresi pada Laki-laki Pengguna Warnet di Surabaya.
- Fernández-Villa, T., Molina, A. J., García-Martín, M., Llorca, J., Delgado-Rodríguez, M., & Martín, V. (2015). Validation and psychometric analysis of the Internet Addiction Test in Spanish among college students. *BMC Public Health*, 15(1), 953. <https://doi.org/10.1186/s12889-015-2281-5>
- Huan, Ang & Chye. (2014). Loneliness and Shyness in Adolescent Problematic Internet Users: The Role of Social Anxiety. *Child and Youth Care Forum*, hal. 1–13. <https://doi.org/10.1007/s10566-014-9252-3>

- Izgiç, F., Akyüz, G., Doğan, O., & Kuğu, N. (2004). Social phobia among university students and its relation to self-esteem and body image. *Canadian Journal of Psychiatry*, 49(9), 630–634. <https://doi.org/10.1177/070674370404900910>
- Jelenchick, L. A., Becker, T., & Moreno, M. A. (2012). Assessing the psychometric properties of the Internet Addiction Test (IAT) in US college students. *Psychiatry Research*, 196(2–3), 296–301. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2011.09.007>
- Kaess, M., et al. (2014). Pathological Internet use among European adolescents: psychopathology and self-destructive behaviours. *European child & adolescent psychiatry*, 23(11), 1093–1102. <https://doi.org/10.1007/s00787-014-0562-7>
- Kim, H. K., & Davis, K. E. (2009). Toward a comprehensive theory of problematic Internet use: Evaluating the role of self-esteem, anxiety, flow, and the self-rated importance of Internet activities. *Computers in Human Behavior*, 25(2), 490–500. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2008.11.001>
- Kuss, D. J., & Griffiths, M. D. (2015). *Internet Addiction in Psychotherapy*. London: Palgrave Macmillan UK. <https://doi.org/10.1057/9781137465078>
- Laconi, S., Rodgers, R. F., & Chabrol, H. (2014). The measurement of Internet addiction: A critical review of existing scales and their psychometric properties. *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2014.09.026>
- McDowell, I. (2006). *Measuring Health — a Guide To Rating Scales and Questionnaires*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1179/108331900786166731>
- Montag, C., & Reuter, M. (2015). Molecular genetics, personality and Internet addiction. In *Internet addiction: Neuroscientific approaches and therapeutical interventions*. (hal. 94). https://doi.org/10.1007/978-3-319-07242-5_6
- Muñoz-Rivas, M. J., Fernández, L., Gámez-Guadix, M., Munoz-Rivas, M. J., Fernandez, L., & Gamez-Guadix, M. (2010). Analysis of the indicators of pathological Internet use in Spanish university students. *The Spanish Journal of Psychology*, 13(2), 697–707. <https://doi.org/10.1017/S1138741600002365>
- Murti, B. (2013). *Desain dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Niemz, K., Griffiths, M., & Banyard, P. (2005). Prevalence of pathological Internet use among university students and correlations with self-esteem, the General Health Questionnaire (GHQ), and disinhibition. *CyberPsychology & Behavior*, 8(6), 562–570. <https://doi.org/10.1089/cpb.2005.8.562>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraini, I., & Ramdhani, N. (2016). Keterampilan Sosial Menjaga Kesejahteraan Psikologis Pengguna Internet 1. *Jurnal Psikologi*, 43(3), 183–193. <https://doi.org/http://doi.org/10.22146/jpsi.22139>

- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (Ed. 4). Jakarta: Salemba Medika.
- Patimah, Suryani & Nuraeni, A. (2015). Pengaruh Relaksasi Dzikir terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 2(1).
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Fundamental Keperawatan Buku 2* (Ed. 7). Jakarta: Salemba Medika.
- Ramadana, Andry Khairani. (2015). *Hubungan Adiksi Internet dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala*. Universitas Syiah Kuala.
- Robinson, Shaver & Wrightsman, L. S. (2013). *Measures of Personality and Social Psychological Attitudes*. California: Academic Press, Inc.
- Sadock, B. J., & Sadock, V. A. (2012). *Kaplan dan Sadock Buku Ajar Psikiatri Klinis* (Ed. 2). Jakarta: EGC.
- Sari, R. P., Rejeki, T., & Achmad, A. (2006). Pengungkapan diri mahasiswa tahun pertama Universitas Diponegoro ditinjau dari jenis kelamin dan harga diri. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 11–25.
- Spielberger, C. D. (1966). *Anxiety and Behavior*. London: Academic Press, Inc.
- Spielberger, C. D. (1972). *Anxiety: Current Trends in Theory and Research. Anxiety as an emotional state*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Statista. (2017). Internet usage in Indonesia - Statistics & Facts. Diambil 23 Januari 2017, dari <https://www.statista.com/topics/2431/internet-usage-in-indonesia/>
- Statista. (2017). Countries with the highest number of internet users as of June 2016 (in millions). Diambil 23 Januari 2017, dari <https://www.statista.com/statistics/262966/number-of-internet-users-in-selected-countries/>
- Statista. (2017). Average daily time spent on mobile apps by smartphone users in Asia Pacific in July 2016, by country (in minutes). Diambil 23 Januari 2017, dari <https://www.statista.com/statistics/293661/daily-mobile-app-usage-in-apac-countries/>
- Stuart, G. (2013). *Principles and practice of psychiatric nursing* (Ed. 10). St. Louis: Elsevier Inc.
- Susila, & Suyanto. (2015). *Metodologi Penelitian Cross Sectional*. Klaten: BOSSSCRIPT.
- University of Florida. (2011). No Title. Diambil 9 Maret 2017, dari <http://dcf.psychiatry.ufl.edu/files/2011/05/HAMILTON-ANXIETY.pdf>
- Videback, S. L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.

- Widyanto, L., & McMurran, M. (2004). The psychometric properties of the internet addiction test. *Cyberpsychology & behavior: the impact of the Internet, multimedia and virtual reality on behavior and society*, 7(4), 443–450. <https://doi.org/10.1089/cpb.2004.7.443>
- Younes, F., et al. (2016). Internet Addiction And Relationships With Insomnia, Anxiety, Depression, Stress And Self-Esteem In University Students: A Cross-Sectional Designed Study. *PLoS ONE*, 11(9). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0161126>
- Young, K. S. (2015). Internet Addiction. In *Internet Addiction: Neuroscientific Approaches and Therapeutical Interventions* (hal. 4). <https://doi.org/10.1007/978-3-319-07242-5>
- Young, K. S. (1998). Internet Addiction: The Emergence of A New Clinical Disorder. *CyberPsychology and Behaviour*, 1(3).
- Young, K. S., & Abreu, C. N. de. (2011). *Internet Addiction: A Handbook and Guide to Evaluation and Treatment. Internet addiction: A handbook and guide to evaluation and treatment*. Canada: John Wiley & Sons, Inc. Diambil dari <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=ip,uid&db=psyh&AN=2010-22949-000&site=ehost-live&scope=site>